

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap individu maupun kelompok pasti akan selalu mengatur bagaimana keadaan keuangannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekurangan sehingga kehidupannya bisa layak dan sejahtera. Begitu juga dengan suatu organisasi atau perusahaan seperti PT, CV, Firma, atau lembaga lainnya dalam kegiatan operasional pasti memikirkan bagaimana keadaan kas dimasa yang akan datang. Pada intinya perusahaan melakukan hal tersebut agar perusahaan tidak bangkrut, jadi perusahaan memakai cara *saving* atau simpanan aset untuk menghindari hal buruk yang akan terjadi di masa depan bagi perusahaan tersebut.

Setiap manusia pasti selalu memikirkan kehidupannya untuk kedepan bisa lebih baik dari sebelumnya, bagaimana hari besok lebih baik dari pada hari ini, contohnya seseorang yang dari kecil belajar menuntut ilmu disekolah hingga besar yang masih bertujuan agar kehidupan nanti bisa berhasil dan sejahtera. Namun didalam kehidupan ini tidak akan lepas dari masalah ekonomi, hal tersebut pasti akan datang kepada setiap manusia yang hidup di dunia ini, dan masalah ekonomi tersebut selalu berkaitan dengan uang. Hal ini mengacu kepada berapa pendapatan yang didapat berkaitan dengan pengeluaran untuk kebutuhan, selanjutnya simpanan untuk masa depan. Dari hal tersebut timbul pertanyaan apakah setiap manusia sudah mampu mengelola uang dengan baik dan benar ? Jawabannya hanya dari diri manusia sendiri yang bisa

menjawabnya, karna setiap orang memiliki jalan pemikiran yang berbeda-beda dalam mengelola uang yang dimilikinya.

Didalam ilmu ekonomi mengelola dana yang dimiliki agar bisa berkembang dan hidup dimasa depan lebih sejahtera dinamakan literasi keuangan (**OJK 2013**). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya berasal dari pendapatan semata atau kecilnya pendapatan, kesulitan keuangan juga muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolannya. Contoh yang terjadi dalam hal ini seperti kesalahan penggunaan kredit, juga tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan kemampuan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian.

Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan matematik merupakan kunci untuk menjadi manusia yang cerdas dalam mengelola keuangan, mendanai pendidikan, serta arus pengeluaran dan pemasukan dana yang dimilikinya, sehingga nanti kehidupan manusia bisa sejahtera.

Hal ini juga bisa terjadi pada mahasiswa yang sebagian hidup merantau dan jauh dari orang tua, dalam kehidupannya selalu menunggu kiriman dari orang tua, dan apabila tidak pandai mengatur keuangannya bisa jadi akan kewalahan, dana yang disiapkan untuk sebulan mungkin bisa habis dalam seminggu bila tidak mampu mengatur keuangannya dengan baik. Serta ada

juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup menjadi lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Maka dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang literasi keuangan pada mahasiswa beserta faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dikalangan mahasiswa. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya untuk penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan dikalangan mahasiswa khususnya di Indonesia masih sangat jarang dilakukan. Salah satu penelitian tentang literasi keuangan terdahulu diteliti oleh **Krisna (2008)** mahasiswa UPI yang mendapatkan hasil bahwa ada 68% mahasiswa tingkat literasi keuangannya rendah, karena hal tersebutlah menguatkan niat penulis untuk meneliti atau melakukan penelitian mengenai literasi keuangan dikalangan mahasiswa. Didalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan salah satu jenjang perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Riau. Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memiliki enam jurusan yaitu Manajemen S1, Akuntansi S1, Administrasi Negara, Manajemen Perusahaan, Akuntansi D3 dan administrasi perpajakan. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diambil dari mahasiswa yang jurusan konsentrasi keuangan, seperti manajemen dan akuntansi, karna mahasiswa konsentrasi keuangan lebih mengetahui masalah keuangan.

Tabel I.1: Data mahasiswa terdaftar menurut jenjang studi dan tahun angkatan 2010-2011 konsentrasi keuangan.

No	Jurusan	Banyak Mahasiswa Menurut Tahun Angkatan dan Jenis Kelamin				
		2010		2011		jumlah
		L	P	L	P	
1	Manajemen S1 (Keuangan)	17	30	9	32	88
2	Akuntansi S1 (Keuangan)	18	23	12	18	71
Total		35	53	21	50	159

Sumber : Bag. Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi manajemen dan akuntansi sama-sama konsentrasi keuangan sebanyak 159 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa terbanyak jurusan manajemen S1 konsentrasi keuangan dan mahasiswa dengan jumlah terendah dari jurusan akuntansi konsentrasi keuangan. jika mahasiswa mampu memahami arti literasi keuangan dan menerapkannya tentu masalah keuangannya sedikit bisa teratasi, dengan cara menabung setiap bulan atau dengan investasi dalam bentuk lain.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang literasi keuangan dikalangan mahasiswa, dengan Judul :

**“ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.**

1.2. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan IPK.

1.3. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin, konsentrasi, dan IPK.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi salah satu referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bagi penulis sendiri merupakan suatu penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan sebagian teori manajemen keuangan yang telah diperoleh selama bangku perkuliahan.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori –teori yang didapat khususnya mengenai literasi keuangan.
4. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dibidang ilmu ekonomi dalam manajemen keuangan terutama mengenai literasi keuangan.
5. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan untuk mengetahui bagaimana mengelola uang dengan baik dan benar sehingga kehidupan bisa lebih sejahtera.
6. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi mengenai masalah literasi keuangan.

1.5. Batasan Penelitian

Karna adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan luasnya ruang lingkup penelitian maka peneliti dapat memberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti, pada penelitian ini penulis membatasi faktor literasi keuangan berdasarkan konsentrasi, program studi, dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan masalah penelitian secara umum yang disajikan secara ringkas dan padat yang menggambarkan isi skripsi dengan tepat yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan alur logika atau penalaran, seperangkap konsep, defensi, dan proporsi yang disusun secara sistematis yang memperhatikan defenis, konsep, teori-teori, referensi, yang relevan dengan masalah yang diteliti dan terdiri dari defenisi konsep, konsep operasional, variabel penelitian, indikator, hipotesis (sesuai dengan masalah penelitian)

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam metode peneltian terdapat lokasi dana waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengmpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab empat berisikan gambaran umum tentang objek yang sedang diteliti, didalam bab empat ini terdapat sejarah objek penelitian, aktifitas objek penelitian, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan berupa :

1. Menganalisis hasil penelitian brdasarkan fakta dan data dengan menggunakan metode yang telah digunakan.

2. Mengungkapkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Membahas hasil penelitian secara mendalam yang didasari oleh argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab lima terdapat kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian dan tentang perbaikan yang perlu dilakukan yang akan datang terkait dengan masalah temuan penelitian.